

PEMBERDAYAAN TENAGA KEPENDIDIKAN USB YPKP MENUJU PURNABAKTI PRODUKTIF

Audita Setiawan¹, Heri Purwanto², Edi Ardiansyah³, Medianto Suryo⁴, Yuli Surya Fauzia
Pertami⁵, Rafli Ammar⁶, Dinda Maulidani⁷

^{1,4,5,6} Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana

^{2,3,7} Fakultas Teknik, Universitas Sangga Buana

¹ korespondensi: audita.setiawan@usbykp.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Sangga Buana (USB) YPKP untuk pada calon purna bakti tenaga kependidikan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para calon purna bakti adalah kurangnya persiapan yang baik dan matang bagi para calon purnabakti dalam menghadapi masa pensiun padahal usia pada saat mereka memasuki masa pensiun masih merupakan usia yang produktif. Para calon purnabakti akan mengalami momen penting dimana pada saat memasuki masa purnabakti, mereka akan mengalami perubahan peran dan status yang signifikan. Seiring dengan berakhirnya masa kerja aktif, tenaga kependidikan perlu mempersiapkan diri secara baik untuk menghadapi perubahan tersebut. Persiapan yang matang menjadi kunci untuk menjalani masa purnabakti dengan sukses dan produktif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan program pemberdayaan wirausaha ikan hias. Pemahaman tentang wirausaha ikan hias dimulai dari keterampilan membudidayakan ikan hias di lahan pribadi yang dimiliki oleh para calon purnabakti sampai dengan bergabung dengan komunitas ikan hias untuk mempermudah proses penjualan ikan hias diharapkan memberikan peluang baru bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan minat dan keterampilan baru yang dapat digunakan sebagai sumber penghasilan.

Kata Kunci: Purnabakti, Pengembangan SDM, Kewirausahaan, Ikan Hias

ABSTRACT

This Community Service activity was carried out at Sangga Buana University (USB) YPKP for prospective retired educational staff. The main problem faced by prospective retirees is the lack of good and thorough preparation for prospective retirees in facing retirement even though the age at which they enter retirement is still a productive age. Candidates for retirement will experience an important moment where when they enter retirement, they will experience a significant change in role and status. As the active work period ends, educational staff need to prepare themselves well to face these changes. Thorough preparation is the key to undergoing a successful and productive retirement period. This service activity is carried out with the ornamental fish entrepreneur empowerment program. An understanding of ornamental fish entrepreneurship starts from the skills of cultivating ornamental fish on private land owned by prospective retirees to joining an ornamental fish community to simplify the process of selling ornamental fish. It is hoped that understanding ornamental fish entrepreneurship will provide new opportunities for educational staff to develop new interests and skills that can be used as a source of income.

Keywords: Retired Service, Human Resource Development, Entrepreneurship, Ornamental Fish

PENDAHULUAN

Secara alamiah maupun lahiriah memasuki usia purnabakti adalah suatu kondisi maupun situasi yang tidak dapat dihindari, dimana masa purna bakti dapat terjadi karena usia yang sudah memasuki masa purna bakti dimana pengertian purnabakti atau pensiun

adalah seseorang yang sudah tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan ataupun atas permintaan sendiri (1). Di berbagai belahan dunia, usia pensiun menunjukkan angka yang berbeda-beda, sebagai contoh di Amerika Serikat usia pensiun ditetapkan menjadi 70 (tujuh puluh)

tahun untuk perusahaan, industri, dan pemerintahan federal, dimana untuk usia pensiun di Indonesia sendiri juga diatur dengan kebijakan dalam Peraturan Pemerintah maupun Undang-Undang yang secara umum berkisar antara 56 (lima puluh enam) tahun sampai dengan 79 (tujuh puluh sembilan) tahun (1). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dijelaskan bahwa dari 50 juta pekerja hanya 27% yang memiliki program pensiun, sedangkan 73% pekerja tidak memiliki program pensiun dan kemudian ini dipertegas lagi dari data Taspen bahwa 93% pekerja formal belum memiliki bayangan tentang rencana setelah memasuki masa pensiun. Dijelaskan juga bahwa 70% pekerja yang pensiun masih tetap bekerja untuk melanjutkan hidupnya. Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian besar pekerja atau pegawai tidak siap menghadapi masa pensiun (2). Beberapa penelitian dan PKM terdahulu menunjukkan bahwa pentingnya mengelola SDM, khususnya tenaga kependidikan dalam meningkatkan produktivitas organisasi (3), baik dengan memberikan kompensasi memadai (4) maupun mempersiapkan kesejahteraan pada saat mereka memasuki masa purnabakti (5). Berbagai pelatihan dipersiapkan untuk memasuki masa purnabakti seperti bagaimana melakukan pengelolaan finansial (6) dan dana pensiun serta pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan (7). Dengan adanya persiapan masa purnabakti yang terencana dengan baik, diharapkan masa purnabakti dapat dijalani

dengan lebih produktif dan sejahtera (8). Universitas Sangga Buana (USB) YPKP sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan memiliki dua kelompok sumber daya manusia yang sangat penting: tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Namun, tantangan muncul karena perbedaan usia pensiun antara kedua kelompok ini. Tenaga pendidik di USB YPKP pensiun pada usia 65 tahun, sementara tenaga kependidikan pensiun lebih awal, yaitu pada usia 55 tahun. Perbedaan ini berarti tenaga kependidikan memasuki masa purnabakti lebih muda dan masih dalam usia produktif. Masa purnabakti tenaga kependidikan merupakan momen penting dalam kehidupan mereka. Saat memasuki masa purnabakti, mereka menghadapi perubahan peran dan status yang signifikan. Seiring dengan berakhirnya masa kerja aktif, tenaga kependidikan perlu mempersiapkan diri secara baik untuk menghadapi perubahan tersebut. Berdasarkan data Biro SDM USB YPKP diketahui bahwa karyawan yang telah menjadi purnabakti pada periode 2010 s.d 2022 sebanyak 27 orang, hanya 5 orang atau sekitar 18,52% yang berwirausaha, sementara sisanya tidak memiliki kegiatan setelah masa purna bakti. Persiapan yang matang menjadi kunci untuk menjalani masa purnabakti dengan sukses dan produktif. Dalam menghadapi masa purnabakti, tenaga kependidikan di USB YPKP membutuhkan pendekatan yang holistik. Pendekatan ini mencakup penguatan mental dan spiritual,

serta pengembangan keterampilan dan minat di luar lingkup pekerjaan mereka saat ini. Dengan memberikan pelatihan khusus, mereka dapat mengatasi kekhawatiran dan mencari makna baru dalam hidup mereka setelah pensiun.

Urgensi pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka mempersiapkan masa purnabakti tenaga kependidikan yang produktif. Produktivitas yang diharapkan

adalah dengan memastikan stabilitas keuangan mereka setelah pensiun. Dengan menyusun rencana keuangan yang baik, mereka dapat mengelola sumber daya finansial dengan bijak dan memenuhi kebutuhan hidup selama masa purnabakti. Selain itu, dalam merancang program pemberdayaan yang efektif dan holistik, penting untuk mempertimbangkan potensi wirausaha ikan hias.



Gambar 1: Model PKM Pemberdayaan Tenaga Kependidikan USB YPKP

Pemahaman tentang wirausaha ikan hias ini dapat memberikan peluang baru bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan minat dan keterampilan baru yang dapat digunakan sebagai sumber penghasilan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan dilaksanakan dengan metode pelatihan Contextual Teaching and Learning (pembelajaran kontekstual) dengan cara penyampaian langsung melalui ceramah yang

sebagai cara mengajar untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan (9) yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek mengenali ikan hias sehingga peserta dapat mengetahui mana ikan hias yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Setiap individu dari para pensiunan memiliki cara tersendiri untuk memasuki masa pensiunan tersebut, cara yang ditempuh bermacam-macam, seperti menabung hasil

bekerja, mengikuti program pra pensiun, maupun mengikuti program wirausaha. Untuk mengurangi kecemasan dan membangkitkan jiwa wirausaha dan kemandirian para pensiunan sehingga mampu dan mandiri menghadapi masa pensiun (10). Setelah itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana terjadi interaksi aktif secara langsung antara pemateri dan para calon purna bakti terutama mengenai persiapan masa pensiun dan teknis bisnis ikan hias menuju wirausaha ikan hias sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah persiapan masa purnabakti tenaga kependidikan di Universitas Sangga Buana (USB) YPKP sehingga dapat memanfaatkan waktu purnabakti dikemudian hari dengan baik. Saat

ini, USB memiliki jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 153 orang dan 81 orang, dengan usia pensiun tenaga pendidik adalah 65 tahun dan tenaga kependidikan adalah 55 tahun. Perbedaan usia pensiun antara tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan yang cukup jauh yaitu 10 tahun menjadikan usia pada saat tenaga pendidik memasuki usia purnabakti adalah masih dalam usia produktif sehingga perlu persiapan yang matang sehingga pada saat memasuki purnabakti produktivitas tetap dapat terjaga dengan baik. Data yang disajikan menunjukkan komposisi purnabakti tenaga kependidikan selama periode 2023-2034, yang mencakup 26 orang pegawai. Selain itu, terdapat 27 orang pegawai yang telah pensiun hingga periode 2022. Komposisi waktu purnabakti tenaga kependidikan selama periode 2023-2033 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1: Data Purnabakti Tenaga Kependidikan USB YPKP 2023-2033

Tahun	Jumlah Pensiunan
2023	2
2024	4
2025	2
2026	2
2027	1
2028	3
2029	1
2030	3
2031	2
2032	1
2033	1
2034	4
Jumlah	26

Sumber: Data SDM USB YPKP diolah, 2023

Berdasarkan data purnabakti tersebut maka sebanyak 26 orang mengikuti kegiatan

pelatihan ditambah dengan panitia dari unsur dosen dan mahasiswa yang juga mengikuti

dengan baik seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Pelatihan diawali dengan pembukaan dari Kepala Biro Sumber Daya Manusia yang mewakili Wakil Rektor 2 Bidang SDM yang menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program unggulan Biro SDM yang akan dilaksanakan secara berkala sehingga diharapkan para calon purnabakti tenaga kependidikan USB dapat tetap produktif dan memiliki kestabilan keuangan pada saat masa pensiun tiba. Acara selanjutnya adalah sambutan dari Kepala LPPM USB yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Materi yang disampaikan oleh narasumber yang juga merupakan purnabakti dari sebuah perusahaan perbankan Bapak Hamid Afandi yang memulai usaha ikan hias dari mulai nol dan merupakan pemilik pondok pesantren AT Tarbiyyah Sumedang. Pemaparan yang disampaikan oleh narasumber menyampaikan mengenai potensi dari usaha ikan hias dimana ikan hias masih memiliki pangsa pasar yang cukup besar terutama wilayah Bandung dan secara umum Jawa Barat. Disampaikan juga bahwa Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengungkapkan bahwa saat ini permintaan ikan hias dunia terus meningkat dimana periode 2017-2021 rata-rata tumbuh 4,35% per tahun (11), oleh karena itu momentum kenaikan nilai pangsa pasar ikan hias dunia ini harus dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM ikan hias di Indonesia agar skala bisnisnya bertambah dan menciptakan

lapangan kerja dengan bergabung dalam rantai pasok global ikan hias dengan harapan share ikan hias Indonesia di dunia dapat tumbuh menjadi 10 persen atau bahkan 20 persen dimana saat ini baru mencapai 8,65% (11). Potensi bisnis ikan hias cukup menjanjikan ini juga didukung dengan kondisi yang disampaikan para peternak ikan hias bahwa budidaya ikan hias cukup mudah dan memiliki resiko gagal panen yang kecil (12). Pembahasan dilanjutkan dengan penjelasan bahwa usaha ikan hias ini sebagai tahap awal bisa dilakukan di lahan terbatas dan juga dapat memiliki nilai rekreasi karena ikan hias dapat memberikan efek ketenangan bagi manusia yang menyukainya. Kehadiran ikan hias di dalam rumah dapat memberikan berbagai manfaat bagi manusia. Ikan hias yang ada di dalam akuarium turut memberikan nuansa damai, rileks, dan menyenangkan. Kegiatan yang begitu padat bahkan seringkali dilanda stres akibat berbagai hal dapat berkurang dengan melihat gerak-gerik ikan di dalam akuarium atau kolam (13). Pemateri juga menyampaikan bagaimana pengalaman pemateri ketika pertama kali memulai bisnis ikan hias dimana diawali dengan riset, segmentasi dan target kemudian produksi dengan pengaturan keuangan, sdm dan juga sistem operasi hingga penjualan. Narasumber memperlihatkan beberapa contoh lahan operasional yang digunakan untuk kegiatan bisnis ikan hias yang dimiliki. Setelah pemaparan materi selesai dilakukan tanya jawab dengan para peserta dimana peserta

mengajukan pertanyaan antara lain terkait dengan persiapan awal bisnis ikan juga terkait dengan hal-hal teknis yang berkaitan dengan bisnis ikan hias termasuk pertanyaan mengenai perbedaan warna pada ikan hias. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta dijawab oleh narasumber termasuk menjawab secara langsung dengan melakukan praktek

langsung yang kemudian diikuti oleh para peserta dengan antusias. Praktek langsung antara lain dilakukan oleh peserta untuk membedakan mana ikan hias yang berjenis kelamin jantan dan mana yang berjenis kelamin betina, kemudian praktek mengetahui badan ikan yang baik dan bernilai ekonomis.



Gambar 2: Contoh Lahan Ikan Hias



Gambar 3: Pemberian Materi Budidaya Ikan Hias



Gambar 4: Pelatihan Praktek Ikan Hias

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pemberdayaan tenaga kependidikan USB YPKP menuju purnabakti produktif dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan calon purnabakti yang belum memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan dilakukan pada masa purnabakti juga purnabakti yang memiliki keinginan untuk berwirausaha namun masih bingung dalam menentukan usaha apa yang akan dilakukan pada masa purnabakti oleh karena itu pelatihan bisnis ikan hias yang disampaikan baik secara ceramah maupun praktek langsung diharapkan dapat mempersiapkan sedini mungkin para calon purnabakti untuk dapat menghadapi masa pensiun dan menjadi purnabakti produktif. Berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh tim PKM diketahui bahwa terdapat sekitar 19,23% calon purnabakti memiliki ketertarikan untuk

mencoba mempelajari budidaya ikan hias sebagai salah satu alternatif usaha yang dijalankan ketika memasuki masa purnabakti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Sangga Buana melalui Hibah Bersaing (HIBER) 2023 yang telah mendanai dan memberi dukungan untuk kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rusmardiana A. Mempersiapkan Keuangan Dalam Menghadap Masa Purnabakti. *Sosio E-Kons.* 2019;11(1):28.
2. Hadi Waluyo S, Stia Lan Jakarta P. Analisis Program Pembekalan Menghadapi Masa Pensiun Di Lingkungan Mabes Polri. *J Public Policy Appl Adm [Internet].* 2022;4(2):2022. Available From: Www.Finansialku.Com
3. Sanda Y, Pitriyani A, Yesepa. Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan

- Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *J Penjaminan Mutu*. 2022;8(1).
4. Z N. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Sasmita Jaya 1 Pamulang. 2022; Available From: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66416>
 5. I Q. Kepuasan Peserta Training Masa Persiapan Pensiun. 2020;
 6. S M, R H, K S, Sz G, Kas D, A S. Pengenalan Pintech. *J Ilm Pengabdian Pada Masyarakat*. 1994;135(4).
 7. H H. Analysis Of The Implementation Of Retirement Entrepreneurship Training At The Jambi Province Human Resources Development Agency. *J Prajaiswara*. 2021;
 8. Suhartatik A, Susilawati Ce, Arini A, Muljani N, Lindawati T, Nagel Pjf, Et Al. Perencanaan Kesejahteraan Hari Tua Pada Warga Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Peka J Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021;4(1):1–15.
 9. Raditianto S, Haryani H, Dewi Min, Lingga Tr, Handayani S, Kandagasari N, Et Al. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Bagi Karangtaruna Dan Ibu-Ibu Pkk Desa Sunten Jaya. *J Abdimas Sang Buana*. 2023;4(1):28.
 10. Sesanti Rn, Ali F, Rahhutami R, Budidaya J, Pangan T, Lampung Pn. Entrepreneurial Briefing Of Pre-Retirement Civil Servants Through Counseling On Household-Scale Hydroponic Cultivation In The Metro City Government- Environment. 3(September 2022):118–24.
 11. Atlas I. Teten Harap Pangsa Ekspor Ikan Hias Ri Secara Global Tumbuh 10 Persen. *Antara News [Internet]*. 2022; Available From: <https://www.antaraneews.com/berita/3180141/teten-harap-pangsa-ekspor-ikan-hias-ri-secara-global-tumbuh-10-persen>
 12. Fathimah Ns, Maulidah In, Jumeri, Hamidah A, Safitri W. Desa Cibinong Sebagai Desa Percontohan Budi Daya Ikan Hias Dimasa Pandemi Covid-19. *Budid Perair [Internet]*. 2022;10:220–7. Available From: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/bdp/article/view/39288/35673>
 13. Risal M. Sistem Kontrol Sirkulasi Air Dan Pemberian Pakan Pada Akuarium Ikan Hias. *J It*. 2017;8(2):126–35.